

Pengaruh *Profitability*, *Structure of Assets* terhadap *Capital Structure* Perusahaan Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2021

Muh Syahrullah Ramadhan¹, Dede Dwi Kurniasih², Huswatul Hasanah³

1,2,3, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ARTICLE INFO

Article History:

Received Jun 12th, 2023

Revised Aug 20th, 2023

Accepted Aug 26th, 2023

Keywords:

Profitability;

Structure of Assets;

Capital Structure;

ABSTRACT

The object of this study is Panin Dubai Syariah Bank. A company operating in the Indonesian trade of goods and services sector. The aim is to reveal and evaluate the effect of Profitability and structure of assets on Capital Structure at Bank Panin Dubai Syariah using secondary data in the form of quarterly financial report documents for the period 2016-2021. This writing uses quantitative methods and applies a multiple linear regression analysis approach. This study found evidence that Profitability has a significant positive effect on capital structure. The results show that if Profitability increases then Capital Structure will increase. Structure of assets has a negative and significant effect with capital structure. This means that if Structure of Assets decreases then Capital Structure will increase. Simultaneously, Profitability and structure of assets variables have a significant impact on Capital Structure.

Objek studi ini pada Bank Panin Dubai Syariah. Sebuah Perusahaan beroperasi dalam sektor *trade of goods and services* Indonesia. Adapun Tujuannya mengungkap dan mengevaluasi pengaruh *Profitability* and *structure of assets* terhadap *Capital Structure* pada Bank Panin Dubai Syariah dengan memakai *secondary data* berbentuk dokumen laporan *financial* triwulanan periode 2016-2021. Penulisan ini menggunakan metode kuantitatif dan menerapkan pendekatan analisis regresi liniier berganda. Studi ini menemukan bukti dimana *Profitability* mempengaruhi secara positif signifikan terhadap *capital structure*. Hasil menunjukkan bahwa jika *Profitability* meningkat maka *Capital Structure* akan meningkat. *Structure of assets* mempunyai efek negative dan signifikansi dengan *capital structure*. Hal ini berarti jika *Structure of Assets* menurun maka *Capital Structure* akan meningkat. Secara simultan, variabel *Profitability* dan *structure of assets* memiliki dampak yang signifikan dengan *Capital Structure*.



© 2023 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Muh. Syahrullah Ramadhan,

Email: syahrullahramadhan.muh@gmail.com

How to Cite: Ramadhan, M.S., Kurniasih, D.D., & Hasanah, H. (2023). Pengaruh *Profitability*, *Structure of Assets* terhadap *Capital Structure* Perusahaan Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2021. *Sosio E-Kons*, 15 (3), 245-253

PENDAHULUAN

Capital Markets adalah rute paling efisien dalam mengalokasikan serta menanamkan modal. Menurut Baharuddin (2021), modal usaha adalah *Assets*, baik berupa komoditas maupun uang, yang berfungsi sebagai landasan untuk menjalankan suatu perusahaan. Karena uang pada dasarnya adalah dasar untuk menjalankan bisnis, jika kita dapat menangani dana modal dengan benar, maka kita juga dapat membangun perusahaan yang lebih baik. Manajer harus secara efektif mengumpulkan uang melalui internal maupun eksternal organisasi. *Capital Structure* yang efektif akan dihasilkan dari kombinasi modal yang dipilih, menyediakan bisnis dengan landasan yang kokoh untuk melakukan kegiatan produksinya dan memastikan bahwa ia dan pemegang sahamnya menghasilkan uang sebanyak mungkin (prastika & sudaryanti, 2019). Menurut (musthafa, 2017) *Capital Structure* yang dihasilkan ketika risiko dan imbalan disesuaikan untuk meningkatkan nilai saham inilah yang dimaksud dengan istilah "*Capital Structure* yang optimal". Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai variabel yang kemungkinan dapat mempengaruhi *Capital Structure* perusahaan saat menentukannya. Brigham & Houston (2011), menyebutkan berbagai faktor tersebut diantaranya meliputi fleksibilitas keuangan, level pertumbuhan, elastisitas operasi, kontrol, pajak, *Profitability*, sikap manajemen, *Structure of Assets*, sikap pemberi modal, kondisi *market*, kondisi internal perusahaan dan kestabilan dari penjualan.

Munawir (2014), mengemukakan keuntungan, pendapatan yang ditahan atau kelebihan aktiva milik perseroan dalam hubungannya dengan seluruh hutangnya semua hutangnya merupakan *Capital* yang merupakan hak atau bagian kepemilikan perseroan dalam kedudukan modal (modal saham). Selain itu Sundjaja et al (2010), mengklaim bahwa *Capital* terdiri dari segala hal yang ada dalam bagian kanan dari rasio keuangan perusahaan, terkecuali liabilitas berjalan, karena mewakili kas jangka panjang. Sedangkan menurut Riyanto (2010), modal adalah "*physical oriented*".

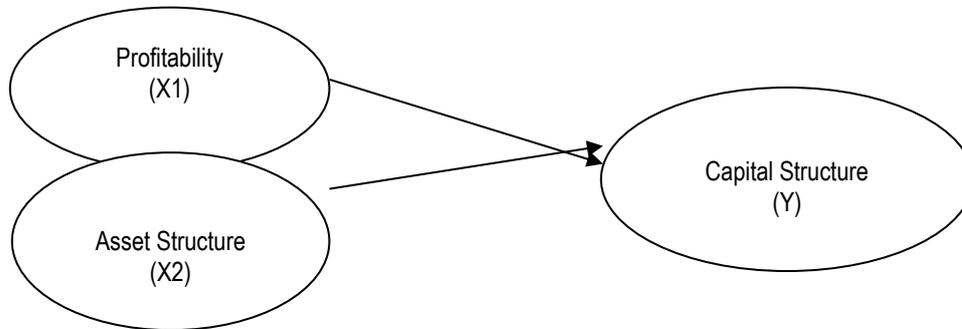
Profitability merupakan laba bersih atas sejumlah kebijakan serta ketetapan (brigham & houston, 2011). *Profitability* dapat membuahkan lebih banyak profit untuk perusahaan, dimana nantinya ditambahkan ke akun laba ditahan ataupun segera diinvestasikan. Perusahaan dengan *Structure of Assets* tinggi sering memutuskan untuk membiayai kebutuhan modal mereka melalui utang atau uang dari sumber ketiga. Namun, karena mereka dapat mengakses sumber keuangan eksternal dengan lebih mudah dan fleksibel, bisnis besar cenderung menanggung lebih banyak utang (prastika & sudaryanti, 2019).

Asset structure adalah rasio *Assets* tetap terhadap keseluruhan *Assets* milik perseroan, dimana hal ini dapat menunjukkan besaran porsi dana yang dialokasikan pada tiap-tiap *component Assets*. Pada penelitian yg dilakukan oleh Denziana & Yunggo (2017), disebutkan dalam penelitiannya menemukan hasil temuan, yaitu *structure of assets* mempengaruhi *Capital Structure*. Demikian pula, penelitian Andika & Sedana (2019), menemukan pengaruh antara *structure of assets* dan *capital structure*. Sedangkan penelitian farissa & widati dalam Devita & Giovanni (2021), menyatakan *Profitability* memiliki dampak negative signifikan pada *capital structure*. Tidak sama halnya temuan Devi et al (2017), yang menemukan bahwa *structure of assets* memberikan imbas negative serta kurang signifikan dengan *capital structure*.

Dalam mengukur tingkat *Profitability* peneliti menggunakan rasio ROA, dimana Hanafi dan Abdul (2003) dalam Siska (2021), menyatakan ROA bagian dari instrumen dalam mengukur kapasitas perseroan untuk memperoleh keuntungan bersih tergantung pada penggunaan *Assets* tentunya. Adapun dalam mengukur tingkat *Structure of Assets* menggunakan *fixed asset ratio* (far), menurut Baharuddin (2021), *Structure of Assets* artinya membandingkan (mengukur) antara aktiva tetap dengan total aktiva. Serta untuk mengetahui gambaran mengenai besarnya tingkatan *Capital Structure* menggunakan DER/ Debt Equity Ratio, sebagaimana Riyanto (2010), mengatakan *Capital Structure* ialah pembelanjaan bersifat permanen, dimana kebijakan ini menggambarkan perimbangan atas *equity* dengan hutang berjangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan masalah: (a) apakah *Profitability* memberikan pengaruh pada *capital structure*. (b) apakah *Structure of Assets* memberikan pengaruh pada *Capital Structure*. (c) apakah *Profitability* serta *Structure of Assets* mempunyai pengaruh signifikan secara menyeluruh terhadap *Capital Structure* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Selanjutnya, penulis menyuguhkan desain studi.

Gambar 1. Kerangka Pikir Desain Penelitian



Hipotesis yang dibangun dalam studi ini; *Profitability* mempunyai pengaruh *positive* signifikan terhadap *Capital Structure*, *Structure of Assets* memiliki pengaruh terhadap *Capital Structure*, serta *Profitability* dan *Structure of Assets* keduanya Bersama-sama memiliki pengaruh signifikan pada *Capital Structure* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Karena *Profitability* dan *Structure of Assets* dianggap memiliki dampak terbesar pada *Capital Structure*, khususnya rasio DER utang terhadap ekuitas, maka peneliti studi ini berkonsentrasi pada variabel tersebut.

METODE

Analisis asosiatif adalah metode kuantitatif yang dipakai pada studi ini. Adapun analisis yang diterapkan ialah metode analisis regresi berganda, dengan *Profitability* (x_1), *Structure of Assets* (x_2), dan *Capital Structure* (y) masing-masing merupakan variabel bebas dan terikat. Studi ini menggunakan data periodik (data *time series*). Penelitian ini mengambil data melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan juga dari website BEI (Bursa Efek Indonesia) dimana studi ini berlangsung dibulan november 2022. Populasi dalam studi ini menggunakan dokumen laporan finansial Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Kemudian, data yang digunakan laporan laba rugi dan neraca pada dokumen informasi *financial* triwulan menjadi sampel penelitian. Dimulai dari triwulan I Maret 2016 hingga triwulan IV Desember 2021. Adapun analisis yang diterapkan ialah metode regresi linear berganda yang diawali dengan pengujian asumsi klasik, mencakup beberapa tahap pengujian yaitu pengujian *Normality*, *Multicollinearity*, *Heteroskedasticity*, *Autocorrelation*. guna menjadi prasyarat dalam proses pengujian hipotesis. Kemudian dilakukan uji selanjutnya yang meliputi pengujian *Multiple regressions*, *Partial T-test*, *simultaneous F test*, dan *Determination Coefficient R Squared*.

Data Analysis Technique yang dipakai pada riset peneliti ialah analisa rasio, sebagaimana untuk menjawab persoalan dan hipotesis dalam riset ini. Berikut analisa rasio yang digunakan, terdiri dari:

1. Rasio ROA merupakan alat dalam mengetahui ukuran kapasitas perseroan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan jumlah *Assets* keseluruhan. ROA atau *return on asset* menggambarkan kinerja manajemen untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan serta mengukur sejauh mana kemampuan manajemen mengontrol cost, artinya dapat memberikan gambaran tentang produktifitas bank. Dengan formula berikut ini:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Rasio FAR. Rambe et al (2015), mengemukakan *Structure of Assets* atau biasa disebut sebagai *tangible asset*, adalah proporsi antar *Assets* tetap perseroan dan total *Assets*. Total *Assets* tetap dihitung berdasarkan penjumlahan akun *Assets* tetap berwujud perusahaan, yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin/peralatan, alat transportasi dan *Assets* berwujud perusahaan lainnya, kemudian mengurangnya dari keseluruhan akumulasi total penyusutan *Assets* tetap. Atau dengan kata lain menurut Baharuddin (2021), mengukur perbandingan antara *Assets* tetap dan total *Assets*. Adapun formulasi dari *Structure of Assets* berikut ini:

$$\frac{\text{Assets Tetap}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

3. Rasio DER. Riyanto (2010), menyatakan bahwa keseimbangan antar *equity* modal sendiri dan hutang jangka panjang menunjukkan *Capital Structure* adalah suatu pembelanjaan yang bersifat permanen. Dengan formula berikut ini:

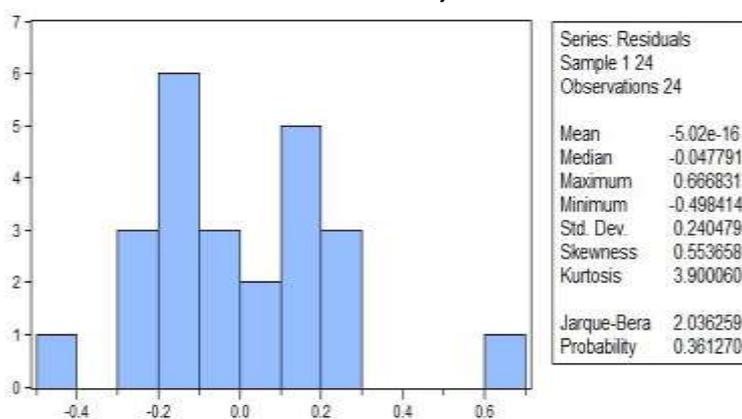
$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan sebagai cara cepat untuk menentukan mengenai terdistribusinya residual secara baik maupun sebaliknya. Menguji kenormalitas dapat dideteksi dengan *histogram* serta pengujian ini dibangun berdasarkan Jarque-Bera. Adapun *criteria* dari pengujian kenormalan Jarque-Bera, yaitu apabila probability value dari Jarque-Bera > α berarti residual terdistribusi stabil begitupun kemudian kebalikanya (Widarjono, 2005).

Gambar 2. Uji Normalitas



Sumber: Facts sekunder diolah di eviews,2022

Setelah melihat grafik di atas, terlihat bahwa angka probability dari nilai Jarque-Bera > α (0,361270 > 0,05). Sehingga didapatkan kesimpulan hasil residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Pemodelan *Linear Regression* sehat menganut asumsi klasik regresi linier dengan metode OLS, Nilai VIF yang lebih besar dari 10 mengindikasikan adanya gejala multikolinieritas, sedangkan tidak terjadi multikolinieritas apabila VIF lebih kecil dari 10. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas. Demikian terlihat dalam *Table Column Centered VIF*.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors Included observations: 24			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6654.991	2.624551	NA
X1	425.1600	1.107756	1.003663
X2	752.8380	2.476805	1.003663

Sumber: *Facts sekunder diolah di eviews,2022*

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas, Hasil VIF pada masing-masing variabel (x1) yaitu $1.003663 < 10$, nilai VIF pada variabel (x2) yaitu $1.003663 < 10$. Jadi ditarik kesimpulan bahwa antara dua variabel bebas diatas tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua disturbance yang timbul pada sebuah fungsi regresi populasi tidaklah seragam. Uji white heteroscedacity terdapat dalam program eviews berfungsi menampilkan asumsi pada pengujian heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian ini ditunjukkan dengan nilai prob. Chi-kuadrat di sebelah kanan obs*r-kuadrat. Bila angka prob. Obs*r-squared < 0.05 dalam pengujian, artinya data tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal yang sebaliknya juga berlaku.

Tabel 2. Uji Heteroskedasitas
Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	304.0839	Prob. F(5,18)	0.0000
Obs*R-squared	23.71919	Prob. Chi-Square(5)	0.0002
Scaled explained SS	88.67239	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Sumber: *Facts sekunder diolah di eviews,2022*

Berdasarkan tabel ini, terlihat dari angka p-value obs*r-squared pada prob. Chi square $0,0002 < 0,05$. Kesimpulannya adalah dengan tingkat kepercayaan 98% tidak terjadi heteroskedasitas. Sehingga, model di atas telah terbebas oleh gejala heteroskedasitas.

Uji AutoKorelasi

Auto korelasi (atau otokorelasi) menunjukkan korelasi antara elemen dari suatu rangkaian pengamatan yang berurutan berdasarkan periode waktu dan ruang. Dalam rangka mendeteksi terjadinya autokorelasi ialah melalui pengujian metode LM (*metode Bruesch Godfrey*). Pengujian ini berpatokan pada angka dari nilai prob.chi-square bagian kanan obs*r-squared, dimana bila nilai probabilitas dari prob.chi-square lebih $0,05$ dinyatakan tidak ada masalah autokorelasi, demikian kebalikannya.

Tabel 3. Uji Autokorelasi
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.795750	Prob. F(2,19)	0.4657
Obs*R-squared	1.854940	Prob. Chi-Square(2)	0.3956

Sumber: Facts sekunder diolah di eviews,2022

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai p-value obs*r-squared pada prob.chi-square adalah $0.3956 > 0.05$. Hasilnya menunjukkan tidak terdapat gangguan autokorelasi. Sehingga, pemodelan di atas terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Regresi Berganda

Technical Regression Analysis ialah suatu jenis yang analisis yang bertujuan guna menemukan seberapa besar pengaruh variabel antar variabel independent dan dependen. Dengan demikian, variabel dependennya adalah *capital structure* (y) dan variabel independennya adalah *profitability* (x1) dan *structure of assets* (x2).

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	565.8322	81.57813	6.936077	0.0000
X1	186.4508	20.61941	9.042491	0.0000
X2	-55.66530	27.43789	-2.028774	0.0554

Sumber: Facts sekunder diolah di eviews,2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari hasil analisis regresi linier berganda memperoleh constant (c) dengan nilai 565.8322, koefisien pada variabel ROA (x1) diperoleh sebesar 186.4508, far (x2) sebesar -55.66530 sehingga bersamaan regresinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 565.8322 + 186.4508X_1 - 55.66530X_2$$

dengan:

Y = Capital Structure (DER)

X₁ = Profitability (ROA)

X₂ = Asset Structure (FAR)

1. Nilai Constant sebesar 565.8322 memberikan pengertian bahwa constant (a) sebesar 565.8322, yang menunjukkan bahwa Capital Structure akan memiliki nilai sebesar 565.8322 bila Structure of Assets maupun Profitability keduanya sama dengan 0 atau konstan. Hal ini menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan ekuitas, korporasi hanya menggunakan utang sebesar 565.8322. Oleh karena itu, maka diputuskan suatu kesimpulan yakni dimana perusahaan lebih banyak berinvestasi dari uang mereka sendiri kedalam bisnis. Dengan demikian hipotesis satu dapat diterima.
2. Hasil koefisien pada variabel ROA (x1) senilai 186.4508 hal ini menandakan Profitability memberikan pengaruh positif signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila ROA (x1) meningkat maka variabel Capital Structure /der (y) akan meningkat.
3. kemudian, koefisien dari variabel FAR (x2) adalah -55.66530 yang menunjukkan bahwa Structure of Assets memberikan pengaruh negative dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila far (x2) menurun maka Capital Structure (y) akan meningkat.

Uji Parsial t

Pengujian t-test dilakukan dengan mengujikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Telussa et al., 2013). Adapun mekanisme pengambilan keputusannya apabila nilai probability < α, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen. Kemudian bila nilai probabilitas $> \alpha$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

Tabel 5. Uji Parsial t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	565.8322	81.57813	6.936077	0.0000
X1	186.4508	20.61941	9.042491	0.0000
X2	-55.66530	27.43789	-2.028774	0.0554

Sumber: Facts sekunder diolah di *views*,2022

Dengan melihat hasil yang ditampilkan, diperoleh informasi nilai dari angka probability ROA (X1) bernilai $(0.0000) < \alpha (0.05)$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan variabel X1 (*profitability*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y (*capital structure*). Hasil nilai probabilitas dari (X2) $(0.0554) < \alpha (0.05)$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X2 (*structure of assets*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y (*capital structure*).

Uji Simultan F

F-test dilakukan guna menentukan adanya pengaruh simultan antara kedua variabel independent y dan variabel dependen X₁ dan X₂ (Inayati et al., 2022). Adapun kriterianya apabila nilai prob (f-statistic) $< \alpha$, berarti ada pengaruh simultan antar variabel dependen (X1 dan x2) dan independen (Y).

Tabel 6. Uji Simultan F

R-squared	0.808082
Adjusted R-squared	0.789805
S.E. of regression	246.6902
Sum squared resid	1277977.
Log likelihood	-164.6473
F-statistic	44.21100
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Facts sekunder diolah di *views*,2022

Berdasar pada hasil tabel di atas, nilai probabilitas (f-statistic) diperoleh $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan secara menyeluruh antar variabel X1 dan X2 (*profitability* dan *structure of assets*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y (*capital structure*).

Uji Koefisien Determinasi (R Squared)

Tingkat nilai koefisien determinasi dipergunakan dalam mengukur tingkat kontribusi variabel independen yang terdiri dari *Profitability/ROA* (X₁) dan *Structure of Assets/far* (X₂) terhadap *Capital Structure* (Y) secara menyeluruh. Di bawah ini adalah hasil perhitungan koefisien determinasi (Larasati & Gilang, 2014).

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi R Squared

R-squared	0.808082
Adjusted R-squared	0.789805

Sumber: Facts sekunder diolah di *views*,2022

Diperoleh nilai *Coefficient Determinations* melalui hasil pengujian adalah 0,8080 dimana menunjukkan besarnya kontribusi *profitability* dan *structure of assets* terhadap *capital structure* pada perusahaan Bank Panin Dubai Syariah sebesar 80.80 persen. Selebihnya 19,20 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang kemudian tidak diperhitungkan didalam studi ini. Besarnya pengaruh *Profitability*

dan *Structure of Assets* secara simultan pada *Capital Structure* sebesar 80.80 persen adapun sisanya yang tidak dihitung 19.20 persen dipengaruhi faktor lain.

Pembahasan

Studi ini terkait mengenai dampak *profitability* dan *Structure of assets* terhadap *Capital structure*, pada umumnya banyak dikaji oleh berbagai para peneliti terdahulu. Peneliti kemudian melakukan penelitian di Bank Panin Dubai Syariah. Hasil temuan pada riset terdahulu Denziana & Yunggo (2017), menyatakan hasil temuan bahwa *Profitability* mempengaruhi *Capital Structure* secara negatif serta signifikan, kemudian pada *Structure of Assets* memiliki dampak positif signifikan pada *Capital Structure*. Begitupun dengan temuan dalam studi Andika & Sedana (2019), mendapati hasil bahwasanya *Structure of Assets* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *Capital Structure*, sedangkan menurut Farisa & Widati (2017) dalam Devita & Giovanni (2021) menyatakan, *Capital Structure* dipengaruhi negatif signifikan oleh *Profitability*, sedangkan temuan Devi et al (2017), mengungkapkan bahwa *Structure of Assets* tidak signifikan dan memiliki dampak negatif terhadap *Component Capital Structure*.

Selanjutnya, diketahui bahwa *Profitability* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *Capital Structure*. Pengujian ini diperoleh hasil yang kemudian menunjukkan nilai dari probabilitas sebesar 0.000 dengan koefisien regresi adalah 186.4508 di mana menunjukkan bahwa *Capital Structure* akan berkembang seiring dengan meningkatnya *Profitability*.

Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk., *Structure of Assets* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Structure*. Hasil ini dibuktikan berdasarkan angka dari *probability* 0.000 dengan *Coefficient Regression* -55.66530 yang menunjukkan bahwa *Capital Structure* juga akan meningkat seiring dengan peningkatan *Structure of Assets*.

Kemudian keduanya, *Profitability* dan *Structure of Assets* mempengaruhi *Capital Structure*. Dalam studi ini dibuktikan melalui nilai probabilitas (*f-statistic*) 0.000 yang mengindikasikan bahwa *Capital Structure* akan tumbuh jika *Profitability* dan *Structure of Assets* kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah melakukan pengolahan data penelitian, mengambil sebuah kesimpulan:

1. *Profitability* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Structure* pada BPDS (Bank Panin Dubai Syariah). Hal ini terbukti pada hasil nilai dari *probability* 0.000 dengan hasil koefisien regresi 186.4508, demikian hipotesis diterima.
2. *Structure of Assets* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Structure*. Hal demikian dilihat pada hasil *probability* 0.000 dengan angka *coefficient regression* -55.66530, demikian hipotesis diterima.
3. *Profitability* dan *Structure of Assets* dengan serentak mempunyai hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Structure*. Hal demikian dilihat pada nilai probabilitas (*f-statistic*) sebesar 0.000, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Saran

1. Kepada perusahaan agar dapat menggunakan dengan baik asset, karena dengan memanfaatkan dengan baik asset perusahaan sehingga pertumbuhan asset dan *Profitability* dapat dengan optimal menghasilkan *Capital Structure* dengan baik.
2. Kepada perusahaan diharapkan dapat menyuguhkan informasi terkait *Profitability*, *Structure of assets*, dan *Capital Structure*. Agar investor dapat menelaah berbagai informasi yang dimuat dalam dokumen laporan *financial* yang dipublikasikan.

3. Kepada harapan pada peneliti selanjutnya, agar lebih mengeksplorasi lagi dan menambah populasi dan variable sehingga riset ini dapat terus berkembang.

REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803–5824. <https://doi.org/doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p22>
- Baharuddin. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Asset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Danamon Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 7(3), 123–124.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real Estate And Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 51–67.
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT) UNDIKSHA*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.9585>
- Devita, A., & Giovanni, A. (2021). Struktur Aktiva Berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Agrikultur. *Jurnal Manajemen Sains*, 1(2), 105.
- Inayati, T., Efendi, M. J., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Digital Marketing, Electronic Word of Mouth, dan Lifestyle terhadap Keputusan Pembelian pada Marketplace Shopee Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 1(3), 202–209.
- Larasati, S., & Gilang, A. (2014). *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi): Vol. V(3)*.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian (ed.); 1st ed.). CV. ANDI OFFSET.
- Prastika, C. D., & Sudaryanti, D. S. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Pada PT. MAYORA INDAH, TBK.). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(1), 51–59. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D., & Wahyuni, S. (2015). *Manajemen Keuangan* (Cet.Pertam). Cita Pustaka Media.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Siska. (2021). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas PT. BANK Syariah Mandiri Tahun 2015-2019* [IAIN Kendari]. <http://digilib.iainkendari.ac.id/3152/>
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2010). *Manajemen Keuangan* (7th ed.). Literata Lintas Media.
- Telussa, A. M., Persulesy, E. R., & Leleury, Z. A. (2013). Penerapan Analisis Korelasi Parsial Untuk Menentukan Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepegawaian dengan Efektivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Berekang (Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan)*, 7(1), 15–18.
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (1st ed.). EKONISIA.